

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup/penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Sudirman dalam Ramayulis, 2013: 30)

Tujuan akhir dari pendidikan yang dilaksanakan adalah terciptanya insan kamil. Dan untuk mewujudkan hal tersebut tanggung jawab guru adalah untuk mengantarkan siswa ke arah tujuan tersebut. Tidak hanya itu guru berkewajiban tidak hanya mentransformasikan pengetahuan tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai pada siswa. Nilai tersebut antara lain nilai etika (akhlak), estetika, sosial, ekonomi, politik, pengetahuan, pragmatis dan nilai ilahiyah (Ramayulis, 2013: 101).

Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru (E. Mulyasa, 2009:35). Oleh sebab itu peran guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, guru juga memiliki peran sebagai guru, pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet dan sebagai kulminator (Yelon dan Weinstein dalam E.Mulyasa, 2009: 37).

Dari berbagai macam peran yang dimiliki oleh guru adalah salah satunya adalah guru sebagai pengajar yang mana proses pengajaran tersebut dilakukan di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Sehingga bagaimana teknik dan cara guru dalam pengelolaan kelas tentu sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

Pengelolaan kelas menurut Hadari Nawawi dalam Syaiful Bahri Djamarah (2013: 177) pengelolaan kelas adalah sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya pengelolaan yang baik akan membuat siswa dapat melaksanakan aktivitas pembelajaran yang baik. Karena tujuan pengelolaan kelas menurut Suharsimi Arikunto dalam Darwyn Syah (2007: 260) tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap siswa di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Pengelolaan kelas dapat juga dikatakan sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar yang tertib dan menyenangkan bagi siswa sehingga akan menarik minat siswa untuk belajar. Adapun yang dikatakan dengan minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut (Makmum Khairani, 2014:138).

Minat belajar peserta didik sangat diperlukan dan membutuhkan perhatian dari guru sebagai pendidik seperti dikatakan bahwa minat timbul bersumber dari hasil pengenalan

dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk dapat meraih sukses di bidang itu. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang dia minati (Makmum Khairani, 2014:135).

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan tentang ketauhidan dan keimanan kepada sang Khaliq serta akhlak terhadap semua makhluk, sehingga di sekolah guru sering terjebak menggunakan metode pengajaran yang digunakan lebih mengarah kepada metode ceramah atau bercerita saja. Padahal kedua metode tersebut dapat mendatangkan kebosanan siswa apabila guru yang memberikan materi tersebut tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa selain itu metode tersebut membuat siswa kurang kreatif menggunakan semua aspek kecerdasannya.

Aqidah Akhlak memiliki peranan peningkatan perilaku sedemikian besar namun perlu diingat bahwa faktor-faktor lain tetap berpengaruh. Di antara faktor tersebut adalah “Minat”. Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di lapangan, dalam proses pembelajaran terdapat gejala-gejala sebagai berikut: pertama, Masih terdapat nilai siswa yang di bawah standar Penilaian. Kedua, Ketika guru menjelaskan pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan. Ketiga, Keadaan kelas sering ribut dan tidak

nyaman.Keempat, Ada sebagian siswa yang keluar masuk ruang kelas saat jam pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan melakukan pengelolaan kelas yang baik sehingga siswa merasa nyaman dan senang berada di kelas dan mengikuti pembelajaran dengan baik

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut dalam karya tulis yang berjudul: “ **Hubungan Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dengan Minat Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak Di MTs Al-Khairat Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan**”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dilatar belakang di atas maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu:Hubungan Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dengan Minat Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak Di MTs Al-Khairat Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, penulis memfokuskan untuk meneliti pokok masalah yaitu” Bagaimana Hubungan Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dengan Minat Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak Di MTs Al-Khairat Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Hubungan Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dengan Minat Belajar Siswa

Bidang Studi Akidah Akhlak Di MTs Al-Khairat Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk umum

Untuk memberikan sumbangan positif berupa bahan informasi bagi masyarakat umum dan para pendidik khususnya dalam mengatasi minat belajar siswa sehingga siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran.

2. Untuk Lembaga pendidikan di MTs Al-Khairat Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan yaitu sebagai informasi atau sumbangan pemikiran penulis dalam mengatasi minat siswa agar para guru lebih meningkatkan kreatifitas dalam pengelolaan kelas.

3. Sebagai melengkapi persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian yang berjudul Hubungan Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dengan Minat Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak Di MTs Al-Khairat Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, dalam BAB ini memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang dibahas sebagai pengantar untuk memasuki bab-bab berikutnya.

BAB II: Landasan Teori, dalam BAB ini membahas tentang: konsep teori yang berisikan tentang .pengelolaan kelas; Pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas prinsip-prinsip pengelolaan kelas, komponen-komponen pengelolaan kelas, dan Minat peserta didik; Pengertian Minat, Bentuk-bentuk Minat, Macam-macam Minat, Minat Belajar Peserta Didik, Penelitian yang relevan, Konsep operasional, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data serta teknik analisis data.

BAB IV : Penyajian Hasil Penelitian Dan Analisis Data, yang terdiri dari gambaran umum dan lokasi penelitian, Hubungan Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dengan Minat Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak Di MTs Al-Khairat Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawandan analisa data.

BAB IV: Penutup, dengan rincian kesimpulan dan saran-saran.

Lampiran-lampiran